

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian, dan mencapai suatu tujuan.¹ Yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian yang dikumpulkan pada penelitian ini umumnya Jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian.² Yaitu penyusun terjun langsung secara jelas mengamati bagaimana Efektivitas Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Rimba Samak Kecamatan Pangakalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Sumber data, adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.
 - a. Data primer, Data yang diperoleh langsung dari kepala desa dan perangkat desa serta masyarakat .
 - b. Data sekunder, Data sekunder yang digunakan berupa buku-buku, hasil karya ilmiah, hasil penelitian, serta literatur yang berhubungan dengan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

3. Metode Pengumpulan Data

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung, Mandar Maju 1996), hal. 20

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung, Alfabeta 2015), hal. 22

- a. Metode Wawancara, Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian dan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³Metode ini untuk mendapatkan informasi dengan tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan informasi. Wawancara dilakukan kepada kepala desa dan perangkat desa serta masyarakat.
- b. Metode Dokumentasi, Metode ini adalah proses mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara menyalin dan mencatat langsung data yang ada dalam objek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu memperoleh data yang bersumber pada dokumentasi atau arsip yang ada di lokasi penelitian, seperti data penduduk, dokumentasi wawancara, dan catatan pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta sumber-sumber lain yang relevan dengan objek penelitian.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.⁴

Analisis data dilakukan dengan cara :

- a. Reduksi Data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan serta mempunyai wawasan yang tinggi. Data yang sudah

³ Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Rosda Karya 2007), hal. 186

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung, Alfabeta 2015), hal. 333

- reduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti dan juga memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.
- b. Penyajian data adalah penyajian yang dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phiecard, pictogram dan sejenisnya, melalui penyajian tersebut maka data ini dapat mudah dipahami, terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga membuat lebih mudah lagi dipahami, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat seperti bagan dan lain-lain sebagainya.⁵
 - c. Verifikasi (penyimpulan) menurut Miles dan Huberman (1948) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang bersifat masih sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data-data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan ini ditemukan dari tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan maka kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan penelitian kualitatif menjawab rumusan masalah yang mana dirumuskan dari awal dan dapat disimpulkan dengan menggunakan data yang valid dan benar-benar terbukti keasliannya.⁶

Menurut sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat porpositivisme, digunakan untuk

⁵ Muh, Fitrah Dan Luthtiyah, *Metodologi Penelitian*, Sukarami : CV jejak, 2017, hal. 85

⁶ *Ibid.*, hal. 85-86

meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.⁷ Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang obyek penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata - kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁸

Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan - kutipan dari data atau fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan. Penggunaan pendekatan deskriptif ini, dimaksudkan untuk menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta - fakta, kejadian - kejadian secara sistematis dan akurat.⁹

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: IKAPI, 2015), hal. 15

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cetakan Ke-XXIX*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 309

B. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan study kasus (*case study*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.¹⁰ Sedangkan menurut pendapat ahli lainnya studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut.¹¹

Penelitian ini jika dilihat dari jenis penelitian yang dikumpulkan, maka peneliti ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif, maksudnya yaitu mencatat secara teliti segala gejala (fenomena) yang dilihat dan didengar serta dibacanya (via wawancara atau bukan, catatan lapangan, foto, video, tape, dokumentasi pribadi atau memo, dokumen resmi atau bukan, dan lain-lain).¹²

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data diperoleh. Dalam hal ini sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berupa dokumentasi yang didapatkan dari perangkat perangkat desa atau dari Kepala Desa yang di buat kan data dalam melakukan pembangunan Desa Rimba Samak Kecamatan Pangakalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sumber data yang sekunder bersumber dari buku, jurnal ilmiah dan artikel.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 142

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4

¹² Burhan Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 93

D. Lokasi penelitian atau Objek penelitian

Penelitian ini diambil di Desa Rimba Samak Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pemilihan lokasi ini karena peneliti dapat melihat bagaimana Efektivis Pemerintah desa Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rimba Samak, Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembangunan desa dan menanamkan nilai-nilai Persaudaraan kepada masyarakat dan Faktor-faktor apakah yang menjadi hambatan atau kendala pemerintah desa dalam mensejahterahkan masyarakat atau membangun desa Rimba Samak. Dalam hal ini dengan adanya pemerintah untuk mensejahterakan Masyarakat atau menjadi makmur akan membuat desa merasa adanya kebersamaan saudara karena setiap melakukan kesejahteraan akan disertakan dengan kegiatan gotong royong untuk memulai kegiatan harus bersama-sama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk dapat menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan data ini

mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.¹³

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dilapangan dengan cara tanya jawab. Data yang ingin digali dengan metode ini antara lain: data yang berkaitan dengan Bagaimana Pemerintah desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui Pembangunan di Desa Rimba Samak Kec, pangakalan Lampam, Kab. OKI ? . Bagaimana Pemeintah Desa Rimba Samak Untuk Mengatasi permasalahan Kesejahteraan Yang ada ?

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi di definisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan dimana peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan obyek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut terlibat langsung. Beberapa hal yang menjadi obyek observasi dalam penelitian ini, di antaranya mencakup keadaan geografis dan kehidupan sosial serta melihat bangunan bangunan yang telah di bangun di Desa Rimba Samak Kec, Pangakalan Lampam, Kab. OKI dalam mensejahterakan Masyarakat.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 137.

¹⁴ Haris. Herdiansyah. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups sebagai instrumenn penggalian data kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal: 131-132.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat atau menganalisis dokumendokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat oleh subjek yang berkepentingan.¹⁵ Dalam tahap ini peneliti menganalisis dokumen - dokumen atau arsip-arsip yang ada di pemerintah Desa Rimba Samak.

F. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data ialah metode analisis deskriptif, yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki.

1. Data Reduksi

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, fokus pada hal yang penting sesuai dengan tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Pada tahap ini peneliti merekap hasil wawancara selanjutnya peneliti memilih sesuai dengan Efektivitas Perintah desa dalam mensejahterakan masyarakat .

¹⁵ Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) Hal 143

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah dengan mendisplaykan data atau penyajian data. Penyajiannya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan demikian akan mudah memahami apa yang telah dipahami. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berkaitan dengan mensejahterakan masyarakat Desa

2. Penyajian data

Adalah penyajian yang dilakukan dalam bentuk table, grafik, phiecard, pictogram dan sejenisnya, melalui penyajian tersebut maka data ini mudah di pahami, terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga membuat lebih mudah lagi di pahami, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat seperti bagan dan lain-lain sebagainya.¹⁶

3. *Conslution* (kesimpulan).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁷ Pada tahap ini peneliti memberikan jawaban atas rumusan masalah penelitian yang lebih jelas yang berkaitan dengan Efektivitas Pemerintah desa Dalam

¹⁶ Muh. Fitrah Dan Luthtiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukarami: CV jejak, 2007), hal. 85

¹⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 252

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Rimba Samak Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

G. Sistematika Penulisan

Di dalam penelitian ini ada lima batang tubuh, yaitu 5 bab diantaranya:

Bab pertama, yaitu Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan kegunaan penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan juga sistematika penulisan.

Bab kedua, yaitu Tinjauan Teori. Pada bab ini berisi Tinjauan Pustaka dan juga Kerangka Teori.

Bab ketiga, yaitu Metodologi Penelitian. Pada bab ini berisi metode penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, dan juga teknik analisis data.

Bab keempat, Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, Yaitu, Bagaimana pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan di desa Rimba Samak Kec, Pangkalan Lampam, Kab, OKI, Bagaimana pemerintah desa rimba Samak untuk mengatasi peemasalahan kwsejahteraan yang ada di desa Rimba Samak Kec, Pangkalan Lampam Kab, OKI